ABSTRAK

Pengaruh ROA, DER, dan TATO terhadap Tobin's-Q dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2025. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Tobin's-Q serta peran ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan tersebut pada perusahaan subsektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2025. Fenomena fluktuasi Tobin's-Q serta ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu menjadi landasan utama dilakukannya penelitian ini.

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan subsektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 30 perusahaan dengan total observasi 173 data tahunan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) setelah melalui uji Chow dan uji Hausman. Data diolah menggunakan STATA 17 dan telah memenuhi uji asumsi klasik dengan penanganan outlier melalui metode winsorizing serta *mean centering*. Masalah heteroskedastisitas dan autokorelasi diatasi dengan robust standard error.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Tobin's-Q; (2) DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tobin's-Q; (3) TATO berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Tobin's-Q; (4) Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi secara signifikan hubungan ROA terhadap Tobin's-Q; (5) Ukuran perusahaan mampu memoderasi secara positif dan tidak signifikan hubungan DER terhadap Tobin's-Q; (6) Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi secara signifikan hubungan TATO terhadap Tobin's-Q. Nilai Adjusted R-squared pada model langsung sebesar 9,12% dan pada model dengan variabel moderasi sebesar 9,87%, yang berarti masih terdapat 90,88% pada model langsung dan 90,13% pada model moderasi dengan variasi Tobin's-Q yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Kesimpulan penelitian ini adalah DER merupakan faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan secara negatif, namun ukuran perusahaan mampu mengubah pengaruh DER menjadi positif walaupun tidak signifikan. Manajemen perusahaan disarankan untuk mengelola utang secara optimal dan memanfaatkan skala perusahaan, sedangkan investor perlu mempertimbangkan struktur modal dan ukuran perusahaan dalam keputusan investasi. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel, objek, periode, serta menggunakan metode analisis alternatif.

Kata Kunci: ROA, DER, TATO, Ukuran Perusahaan, Tobin's-Q, Perkebunan Kelapa Sawit, Regresi Data Panel.